

# LAPORAN HASIL PENELITIAN

PROSPEK PENDIRIAN KLINIK KESEHATAN BERBASIS DIGITAL:

STUDI KASUS JAKARTA UTARA



Peneliti:

**Hamka Halkam, SE., MBA**

**Dosen Program Studi Manajemen**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA YAI  
JANUARI 2024

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN  
DOSEN FEB UPI Y.A.I**

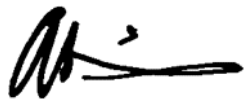
---

1.	a.	Judul Penelitian	:	PROSPEK PENDIRIAN KLINIK KESEHATAN BERBASIS DIGITAL: STUDI KASUS JAKARTA UTARA
	b.	Bidang Ilmu	:	Ekonomi
	c.	Kategori Penelitian	:	Sendiri
2.		Nama Peneliti		
	a.	Nama Lengkap	:	Hamka Halkam, SE., MBA
	b.	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
	c.	Golongan Pangkat	:	III B
	d.	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
	e.	Jurusan	:	Manajemen
	f.	Pusat Penelitian	:	Universitas Persada Indonesia Y.A.I
3.		Lokasi Penelitian	:	Jakarta
4.		Jangka Waktu Penelitian	:	4 (empat) bulan
5.		Biaya Penelitian	:	Rp6.900.000,-

Jakarta, Januari 2024

Menyetujui:  
Kepala LPPM FEB UPI YAI

Peneliti



Dr. Abdullah Muksin, S.Pd., M.M.  
NIDN : 0305056301



Hamka Halkam, SE., MBA.  
NIDN : 0305046606

Mengetahui:  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI  
Dekan



Dr. Marhalinda, S.E., M.M.  
NIDN : 0325036102

## **ABSTRAK**

Klinik menjadi salah satu ujung tombak dalam pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Jumlah klinik di Jakarta Utara sebanyak 178 klinik yang sebagian besar (86%) dimiliki oleh perseorangan dan perusahaan. Sebanyak 33% dari klinik tersebut sudah melakukan kerjasama dengan BPJS Kesehatan. Penerapan teknologi digital memberikan efisiensi dan efektifitas pelayanan kesehatan bagi klinik. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kelayakan klinik berbasis digital di Jakarta Utara. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pendirian klinik di Jakarta Utara mesti menawarkan layanan unggulan dan kualitas pelayanan yang lebih baik. Penerapan digital berperan penting untuk mencapai hal tersebut.

**Kata Kunci:** Pelayanan kesehatan, klinik, teknologi digital.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillahirrabbi'l'alamin, Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penelitian ini dapat terlaksana.

Layanan kesehatan menjadi salah satu kebutuhan primer masyarakat. Masyarakat dapat memperoleh layanan kesehatan dari berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, seperti: rumah sakit, klinik, puskesmas, dan praktek dokter mandiri. Di daerah perkotaan, terutama kota-kota besar seperti Jakarta, masyarakat memiliki banyak alternatif untuk mendapatkan layanan kesehatan.

Klinik merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang banyak diakses oleh masyarakat daerah perkotaan, terutama untuk layanan rawat jalan dan perawatan spesialis, seperti: perawatan kulit dan kecantikan, mata atau tulang. Klinik umumnya menjadi pilihan masyarakat golongan menengah atas untuk mendapatkan layanan kesehatan.

Disamping itu, peningkatan teknologi digital merubah proses pemberian layanan kesehatan oleh penyedia fasilitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan dituntut menerapkan digitalisasi dalam memberikan layanan kesehatan sebagai respon terhadap perkembangan masyarakat yang semakin terdigitalisasi.

Dengan semakin meningkatnya pendapatan masyarakat dan disertai dengan peningkatan penggunaan teknologi digital, khususnya di daerah perkotaan, maka permintaan pelayanan kesehatan melalui klinik dan berbasis digital cenderung mengalami peningkatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prospek pendirian klinik kesehatan berbasis digital di Jakarta Utara.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memerlukan penyempurnaan agar penelitian dapat lebih sempurna dan komprehensif. Karena itu, Peneliti mengharapkan adanya

masukan dan kritikan yang membangun dari semua pihak guna penyempurnaan hasil penelitian ini.

Terima kasih.

Peneliti

Hamka Halkam, SE., MBA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Pembatasan Masalah.....	3
1.4. Perumusan Masalah.....	3
1.5. Tujuan Penelitian.....	3
1.6. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
2.1. Pelayanan Kesehatan.....	4
2.2. Klinik.....	5
2.3. Digital Kesehatan.....	6
2.4. Persaingan.....	7
2.2. Varietas Gandum Indonesia.....	7
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	9
3.1. Data yang Dibutuhkan .....	9
3.2. Sumber Data .....	9
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	10
3.4. Teknik Analisa Data .....	10
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	11
4.1. Profil Jakarta Utara.....	11
4.1.1. Kondisi Wilayah dan Ekonomi.....	11
4.1.2. Kondisi Kesehatan.....	12

4.2.	Perkembangan Klinik Kesehatan di Jakarta Utara.....	14
4.3.	Penerapan Teknologi Digital Dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan di Klinik Kesehatan.....	20
4.3.1.	Teknologi Digital Klinik.....	20
4.3.2.	Manfaat Digital Klinik.....	21
4.4.	Kelayakan pendirian klinik berbasis digital di Jakarta Utara .....	21
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>24</b>
5.1.	Kesimpulan .....	24
5.2.	Saran .....	24
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>25</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pelayanan kesehatan menjadi salah satu primer masyarakat karenanya permintaan terhadap pelayanan kesehatan akan selalu mengalami peningkatan. Pemicu peningkatan permintaan ini, antara lain: peningkatan populasi, munculnya penyakit baru di tengah masyarakat, perubahan iklim, dan peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat sehingga menuntut pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Menurut Menteri Kesehatan RI bahwa selama tahun 2020 (2021), transaksi pada sektor kesehatan mencapai Rp490 triliun ([www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com), 2023). Hal ini dapat menggambarkan potensi yang besar dalam usaha dan bisnis pada sektor kesehatan di Indonesia. Menurutnya, pembayaran layanan kesehatan kepada dokter dan penggunaan alat kesehatan (alkes) menurut pengeluaran terbesar dalam transaksi di sektor kesehatan.

Peningkatan permintaan pelayanan kesehatan menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), seperti: pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), klinik, rumah sakit, dokter praktek perorangan, apotik, dan optik. Klinik menjadi salah satu alternatif untuk mendapatkan layanan kesehatan bagi masyarakat di daerah perkotaan, khususnya masyarakat kelas menengah atas. Hal ini dikarenakan layanan yang diberikan lebih bersifat pribadi, keleluasaan dalam melakukan konsultasi, jam pelayanan yang lebih longgar (fleksibel), dan kenyamanan fasilitas klinik. Hal-hal tersebut biasanya tidak didapatkan oleh pasien yang berobat di puskesmas atau rumah sakit. Namun demikian, biaya berobat di klinik relatif lebih mahal dibanding di puskesmas atau rumah sakit.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 (Permenkes Nomor 9 Tahun 2014) tentang Klinik beserta perubahannya, mendefinisikan klinik ialah fasilitas kesehatan yang



menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik.

Pada tahun 2021, terdapat 1.930 klinik di Jakarta yang terdiri dari klinik pratama 1.362 klinik pratama dan 568 klinik spesialis ([www.jakarta.bps.go.id](http://www.jakarta.bps.go.id), 2023). Jumlah klinik ini mewakili 22% dari total 8.954 fasyankes yang ada di Jakarta.

Sementara itu, perkembangan teknologi digital menuntut penyedia fasyankes untuk menyesuaikan diri dengan pengembangan teknologi tersebut agar mampu memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien kepada konsumennya. Apalagi dengan terjadinya pandemi Covid-19 mengakibatkan adanya perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat yang semakin terdigitalisasi. Karena itu, klinik sebagai salah satu fasyankes masyarakat dituntut untuk menerapkan digitalisasi dalam pemberian pelayanan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud meneliti mengenai prospek pendirian klinik kesehatan berbasis digital di Jakarta Utara.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Permintaan terhadap pelayanan kesehatan dalam masyarakat terutama daerah perkotaan mengalami peningkatan
2. Perlunya penambahan fasyankes guna memenuhi peningkatan layanan kesehatan masyarakat, khususnya klinik bagi masyarakat perkotaan.
3. Tuntutan digitalisasi dalam pelayanan kesehatan.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi masalah pada penelitian ini pada pendirian klinik kesehatan dengan menerapkan teknologi digital dalam pemberian pelayanan.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah pokok yang dirumuskan pada penelitian ini adalah prospek pendirian klinik kesehatan berbasis digital di Jakarta Utara.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perkembangan klinik kesehatan di Jakarta Utara.
2. Menganalisa penerapan teknologi digital dalam pemberian pelayanan kesehatan di klinik kesehatan.
3. Menilai kelayakan pendirian klinik berbasis digital di Jakarta Utara.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat atau kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dapat menjadi masukan dalam upaya meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
2. Bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan landasan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pelayanan Kesehatan (*Healthcare*)**

UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mendefinisikan pelayanan kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan/ atau serangkaian kegiatan pelayanan yang diberikan secara langsung kepada perseorangan atau masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif. Pengertian promotif adalah upaya peningkatan kesehatan, preventif adalah upaya pencegahan penyakit, kuratif adalah upaya penyembuhan penyakit, rehabilitatif adalah upaya pemulihan kesehatan, dan paliatif adalah perawatan dengan pendekatan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup pasien dan keluarga yang menghadapi masalah berkaitan dengan penyakit yang mengancam jiwa (WHO).

Menurut Syaifuddin (2009), pelayanan kesehatan merupakan upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan, pencegahan dan penyembuhan penyakit serta pemulihan kesehatan individu, keluarga, kelompok dan/ataupun masyarakat yang diselenggarakan baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dalam suatu wadah organisasi. Pelayanan kesehatan atau perawatan kesehatan adalah pemeliharaan atau peningkatan status kesehatan melalui usaha-usaha pencegahan, diagnosis, terapi, pemulihan, atau penyembuhan penyakit, cedera, serta gangguan fisik dan mental lainnya ([www.id.wikipedia.com](http://www.id.wikipedia.com), 2023).

Tempat dan atau alat yang digunakan untuk pelayanan kesehatan disebut fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan dapat diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. UU No. 17 tahun 2023 membagi fasilitas kesehatan ke dalam:

1. Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, dapat berupa: puskesmas, klinik pratama, dan praktik mandiri tenaga medis atau tenaga kesehatan.
2. Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut, dapat berupa: rumah sakit, klinik utama, balai kesehatan, dan praktik mandiri tenaga medis atau tenaga kesehatan.
3. Fasilitas pelayanan kesehatan penunjang, mendukung pelaksanaan kesehatan yang dilakukan oleh fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan tingkat lanjut. Fasilitas pelayanan kesehatan penunjang dapat berdiri sendiri atau bergabung dengan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan tingkat lanjut.

## **2.2. Klinik**

Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2014 tentang Klinik, mendefinisikan klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik. Permenkes No. 9 Tahun 2014 ini menggolongkan klinik ke dalam dua jenis berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, yaitu: Klinik Pratama dan Klinik Utama. Klinik Pratama merupakan Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus. Sedangkan, Klinik Utama merupakan Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialistik atau pelayanan medik dasar dan spesialistik. Klinik dapat mengkhususkan pelayanan pada satu bidang tertentu berdasarkan cabang/diisiplin ilmu atau sistem organ, misalnya: klinik kulit dan kecantikan, klinik mata, klinik bersalin, dan sebagainya.

Klinik dapat didirikan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat. Klinik yang didirikan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah harus disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan. Klinik yang didirikan oleh masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan dapat didirikan oleh perorangan atau badan usaha, sedangkan klinik yang

didirikan oleh masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan pelayanan rawat inap harus dalam bentuk badan hukum.

Penanggung jawab teknis klinik harus seorang tenaga medis dan harus memiliki Surat Izin Praktik (SIP) di Klinik tersebut. Tenaga medis yang menjadi penanggung jawab teknik pada suatu klinik hanya dapat menjadi penanggung jawab teknis pada 1 (satu) klinik. Tenaga kerja pada klinik rawat jalan terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan lain, dan tenaga non kesehatan sesuai dengan kebutuhan. Sementara tenaga kerja pada rawat jalan terdiri atas tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan lain, dan tenaga non kesehatan sesuai dengan kebutuhan. Tenaga medis yang berpraktik di klinik harus memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan Surat Izin Praktik (SIP), sedangkan tenaga kesehatan lain yang bekerja di klinik harus memiliki Surat Tanda Registrasi (STR), dan Surat Izin Kerja (SIK) atau Surat Izin Praktik (SIP).

Klinik pratama dilayani paling sedikit oleh 2 (dua) orang dokter umum dan/atau dokter gigi sebagai tenaga medis, sedangkan pada klinik utama dilayani paling sedikit oleh 1 (satu) orang dokter spesialis dan 1 (satu) orang dokter umum. Pada Klinik utama yang memberikan pelayanan kedokteran gigi dilayani paling sedikit oleh 1 (satu) orang dokter gigi spesialis dan 1 (satu) orang dokter gigi sebagai tenaga medis.

### **2.3. Digital Kesehatan**

Menurut Pereira (2022), Digital Kesehatan (*Digital Health*) merupakan layanan kesehatan yang menerapkan penggunaan berbagai bentuk teknologi informasi dan komunikasi dalam upaya meningkatkan layanan kesehatan. Digital Kesehatan merupakan bagian dari Teknologi Kesehatan (*Health Tech*) yang merujuk pada penggunaan berbagai macam teknologi, seperti: AI dan Robotika, guna meningkatkan pemberian layanan kesehatan.

Kesehatan digital menyatupadukan informasi kesehatan pada berbagai perangkat lunak dan perangkat keras, mencakup antara lain mesin pembelajaran (*machine learning*), *artificial intelligence* (AI), aplikasi seluler, dan perangkat pintar (*smart devices*). Contohnya antara lain: catatan kesehatan elektronik (*electronic health records*, EHRs), telemedis, telehealth, dan perangkat pemantauan kebugaran dan kesehatan yang dapat dipakai (*wearable*).

#### **2.4. Persaingan**

Persaingan berasal dari bahasa Inggris, yaitu *competition* yang berarti persaingan itu sendiri atau kegiatan bersaing, pertandingan, dan kompetisi. Dalam ekonomi, persaingan atau kompetisi adalah bersaingnya para penjual yang sama-sama berusaha mendapatkan keuntungan, pangsa pasar, dan jumlah penjualan. Para penjual biasanya berusaha mengungguli persaingnya dengan membedakan harga, produk, distribusi dan promosi (wikipedia.org)

Kuncoro (2005:86) mengartikan persaingan adalah ketika organisasi atau perorangan berlomba untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti konsumen, pangsa pasar, peringkat survei, atau sumber daya yang dibutuhkan. Menurut Marbun (2003), persaingan adalah usaha-usaha dari dua pihak atau lebih perusahaan yang masing-masing bergiat memperoleh pesanan dengan menawarkan harga/syarat yang paling menguntungkan. Persaingan ini dapat berbentuk pemotongan harga, iklan/promosi, variasi dan kualitas, kemasan, desain, dan segmentasi pasar. Sementara itu, persaingan bisnis, menurut Mujahidin (2007:27), adalah perseteruan atau rivalitas antara pelaku bisnis yang secara independen berusaha mendapatkan konsumen dengan menawarkan harga yang baik dengan kualitas barang atau jasa yang baik pula.

Menurut Porter (1985), terdapat 3 (tiga) strategi generik (*generic strategies*) untuk mencapai kinerja di atas rata-rata industri, yaitu: *cost leadership*, *differentiation*, dan *focus*. *Cost leadership* (kepemimpinan biaya) adalah menjadikan perusahaan sebagai produsen dengan biaya rendah dalam industri. Sumber keunggulan biaya bervariasi dan tergantung dari

struktur industri. Kepemimpinan biaya termasuk mengejar skala ekonomis, penguasaan teknologi, akses ke bahan baku, dan faktor lain.

*Differentiation* (Pembedaan) adalah ketika perusahaan berupaya menjadi unik dalam industri diantara beberapa dimensi yang dinilai secara luas oleh pembeli. Diferensiasi memilih satu atau lebih dari satu atribut yang dianggap penting oleh kebanyakan pembeli dalam industri dan secara unik memosisikan diri untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Diferensiasi dapat berdasarkan produk itu sendiri, sistim pengiriman produk, pendekatan pemasaran, dan banyak faktor lain.

*Focus* (fokus) bersandar pada pilihan cakupan kemampuan saing yang lebih sempit dalam industri. Fokus memilih segmen atau kelompok segmen dalam industri dan menyesuaikan stratgeinya untuk melayani mereka dengan mengesampingkan yang lain. Terdapat dua jenis fokus, yaitu: *cost focus* (fokus biaya) dimana perusahaan berupaya mendapatkan keunggulan biaya pada segmen targetnya, dan *differentiation focus* (fokus diferensiasi) yaitu berupaya untuk melakukan diferensiasi pada segmen targetnya. Fokus biaya mengeksploitasi perbedaan dalam perilaku biaya dalam beberapa segmen, sementara fokus diferensiasi mengeploitasi kebutuhan khusus pada segmen tertentu.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penggunaan analisa deskriptif terhadap data-data dan informasi yang diperoleh dan memaparkan temuan yang ada kemudian menyusunnya secara sistematis guna memperoleh hasil akhir penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif.

#### **3.1. Data yang Dibutuhkan**

Data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya: permintaan pelayanan kesehatan, perkembangan layanan kesehatan digital, perilaku permintaan layanan kesehatan masyarakat di Jakarta Utara, perkembangan klinik di Jakarta Utara, dan data-data dan informasi lainnya yang mendukung dan berguna bagi penelitian ini. Data yang digunakan adalah data-data tahun 2016 hingga tahun 2022.

Data-data tersebut akan dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis guna penarikan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

#### **3.2. Sumber Data**

Data-data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, media massa, dokumen resmi, situs internet resmi, dan sumber data lain yang mendukung dan penting bagi penelitian ini. Data-data tersebut terutama diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah DKI Jakarta, organisasi dan lembaga penelitian, dan dari lembaga lainnya.



### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah kajian pustaka dengan cara menghimpun, menelaah, memilah dan mengolah data dan informasi yang relevan yang diperoleh dari sumber data.

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Data-data yang telah dikumpulkan akan direduksi dengan cara dianalisis secara seksama, ditipologikan ke dalam kelompok-kelompok dan disaring guna mendapatkan pola umum atau fenomena dari data tersebut. Data-data ini kemudian disajikan, baik dalam bentuk grafik, tabel, diagram, dan bentuk-bentuk lainnya agar mudah dipahami dan selanjutnya dibuat kesimpulan akhir.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1. Profil Jakarta Utara**

##### **4.1.1. Kondisi Wilayah dan Ekonomi**

Kota Administrasi Jakarta Utara merupakan bagian dari Provinsi DKI Jakarta. Kota ini memiliki luas 146,67 km<sup>2</sup>. Wilayah Jakarta Utara terdiri dari 6 (enam) kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Penjaringan
2. Kecamatan Pademangan
3. Kecamatan Tanjung Priok
4. Kecamatan Koja
5. Kecamatan Kelapa Gading
6. Kecamatan Clincing

Pada tahun 2020, Wilayah Jakarta Utara dibagi dalam 6 (enam) kecamatan, berdasarkan data BPS (Dalam Angka Jakarta Utara) diketahui jumlah penduduk sampai dengan tahun 2020 mencapai 1,844,462 jiwa.

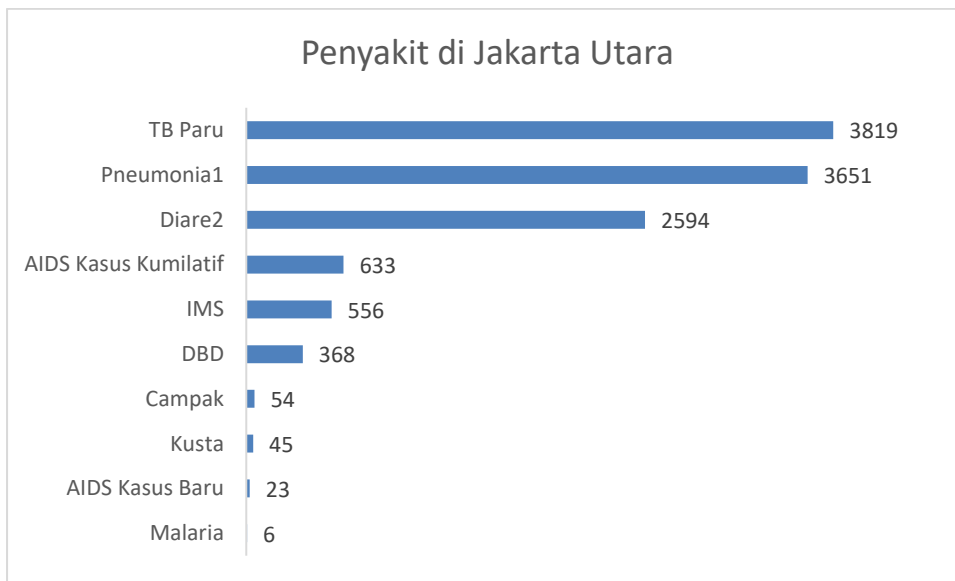
Setkor ekonomi sekunder masih menjadi penyokong utama terbesar perekonomian Jakarta Utara. Berdasarkan laporan BPS Jakarta Utara, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga yang berlaku Jakarta Utara pada tahun 2020 sebesar Rp496,7 triliun. Angka ini meningkat sebesar 22 % dibanding tahun 2016 yang berjumlah Rp407 triliun. PDRB per kapita Jakarta Utara pada tahun 2020 sebesar Rp279,8 juta atau sekitar Rp23 juta per bulan, meningkat sebesar 21% jika dibanding PDRB pada tahun 2016 yang berjumlah Rp230,7 juta. PDRB per kapita ini meningkat rata-rata 5% per tahun. Indikator PDRB Jakarta Utara ini cukup baik.

Tiga sektor utama yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Jakarta Utara secara berturut-turut, yaitu: industri pengolahan yang memberikan kontribusi sebesar 30%, perdagangan sebesar 18%, dan sektor konstruksi sebesar 15%. Sementara untuk jasa kesehatan dan kegiatan sosial memberikan kontribusi sebesar 2%.

#### 4.1.2. Kondisi Kesehatan

Kondisi kesehatan masyarakat di Jakarta Utara sebagian besar masih dipengaruhi oleh penyakit yang berkaitan dengan infeksi dan pola hidup. Grafik 1 memperlihatkan penyakit terbesar yang diderita masyarakat Jakarta Utara.

Grafik 1. Penyakit di Jakarta Utara



Sumber: [www.jakarta.bps.go.id](http://www.jakarta.bps.go.id), 2024

Tuberkulosis (TB), pneumonia, dan diare adalah penyakit yang terbanyak diderita penduduk Jakarta Utara. Tuberkulosis (TB) dan pneumonia adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri yang menyerang paru-paru. Sedangkan diare dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti: infeksi (virus, bakteri, atau parasit), intoleransi makanan, obat-obatan, kondisi pencernaan kronis, atau stress dan kecemasan ([www.ayosehat.kemendes.go.id](http://www.ayosehat.kemendes.go.id), 2020).

Sementara itu, jumlah tenaga kesehatan di Jakarta Utara masih belum mencapai target rasio yang diinginkan. Jumlah dan rasio tenaga kesehatan di Jakarta Utara dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Jakarta Utara, 2021

Tenaga Kesehatan	Jumlah	Rasio (per 100.000 penduduk)	Target Rasio Indonesia Sehat 2019 (per 100.000 penduduk)
Dokter	2.350	132	40
Perawat	4.430	249	118
Bidan	866	49	100
Farmasi	773	43	10
Ahli Gizi	153	9	22

Sumber: BPS Jakarta Utara

Berdasarkan data di atas, hanya ahli gizi yang telah mencapai target rasio Indonesia Sehat 2019 untuk tenaga kesehatan di Jakarta Utara. Tenaga kesehatan lainnya masih jauh dari target yang telah dicanangkan tersebut.

Data BPJS Jakarta Utara memperlihatkan adanya peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) di Jakarta Utara. Tabel 2 memperlihatkan jumlah di Jakarta Utara tahun 2018 dan 2019.

Tabel 2. Jumlah Fasyankes Jakarta Utara

Fasyankes	2018	2019
Rumah Sakit Umum	22	22
Rumah Sakit Khusus	2	2
Rumah Sakit Bersalin	3	3
Puskesmas	47	47
Klinik/Balai Kesehatan	340	418
Posyandu	634	634
Polindes	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.048</b>	<b>1.126</b>

Sumber: BPJS Jakarta Utara, 2020

Pada tahun 2018, jumlah fasyankes di Jakarta Utara sebanyak 1.048 unit kemudian mengalami peningkatan sebesar 7% dibanding tahun 2019 yang berjumlah 1.126 unit. Fasyankes terbanyak di Jakarta Utara adalah Posyandu kemudian Klinik/Balai Kesehatan. Jumlah klinik mengalami

peningkatan dari 340 klinik pada tahun 2018 menjadi 418 klinik pada tahun 2019 atau bertambah sebanyak 78 klinik.

Seluruh penduduk Jakarta Utara sudah menjadi peserta BPJS Kesehatan. Berdasarkan data Sistem Monitoring Evaluasi (Sismonev) Dewan Jaminan Sosial Nasional, cakupan kepesertaan di Jakarta Utara sudah mencapai 100.92%. Dari jumlah tersebut 82.9% merupakan peserta aktif, dan 17.1% tidak aktif. Sebagian besar (595%) peserta BPJS Kesehatan tersebut merupakan peserta yang menggunakan pelayanan kelas 1. Tabel 3 memperlihatkan jumlah peserta jaminan kesehatan di Jakarta Utara.

Tabel 3. Jumlah Peserta Jaminan Kesehatan Jakarta Utara

Jenis Jaminan Kesehatan	Jumlah
Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	310.456
Pekerja Penerima Upah (PPU)	1.362.754
Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri	147.453
Bukan Pekerja	23.873
Total	<b>1.844.536</b>

Sumber: Sismonev DJSN

Data di atas menunjukkan bahwa peserta BPJS Kesehatan di Jakarta Utara merupakan pekerja penerima upah dan penerima bantuan iuran. PPU merupakan peserta mayoritas dengan presentase sebesar 74% dari total peserta BPJS Kesehatan di Jakarta Utara, kemudian peserta PBI dengan presentase sebesar 17%.

#### 4.2. Perkembangan Klinik Kesehatan di Jakarta Utara

Merujuk pada daftar klinik yang terdaftar di STIB (Sistem Informasi Tuberkulosis), jumlah klinik yang ada di DKI Jakarta sebanyak 1.102 klinik. Dari jumlah tersebut sebanyak 178 klinik berada di Jakarta Utara. Daftar klinik di Jakarta Utara dapat dilihat pada Tabel 4. Berikut.

Tabel 4. Daftar Klinik di Jakarta Utara, 2024

No	Nama Klinik	Kode Yankes	Pemilik
1	ANDREA CLINIC	1234964	Perseorangan
2	BALAI KESEHATAN KOLINLAMIL	1231765	TNI
3	BK CILINCING	KL31720004	TNI

4	DD Klinik Rorotan	1231743	Perseorangan
5	Enim Medical Center	1235220	Perseorangan
6	HEALTHY LIFE	1234459	Perseorangan
7	HELLO KIDZ	1237666	Perseorangan
8	KBN Cakung	1235189	Perseorangan
9	KiddieCare Centre	1234432	Perusahaan
10	KLINIUK PRATAMA WIDYA HUSADA	1235073	Perseorangan
11	Klinik Prodia Sunter	1234833	Perusahaan
12	KLINIK ADVANCED MEDICAL CENTER	1235125	Perseorangan
13	Klinik Ancol Medical Centre	1235193	Perusahaan
14	Klinik Andalan Keluarga	1234396	Perseorangan
15	Klinik Anggrek Duta Indah	1231739	Perusahaan
16	KLINIK ANGGREK TANAH PASIR	KL31720001	Perseorangan
17	KLINIK ANUGERAH SEHAT	1231742	Perseorangan
18	KLINIK BK KELAPA GADING	1231728	TNI
19	Klinik Dahlia Gading	1234445	Perseorangan
20	KLINIK DISKES PUSHIDROSAL	KL31720005	TNI
21	KLINIK DR. ALBERT	1235161	Perseorangan
22	Klinik Dwiayu	1234928	Perusahaan
23	KLINIK GLOBAL MEDIKA	1231733	Perseorangan
24	KLINIK GRAHA YKI JAKARTA	1235383	Organisasi Non Profit
25	Klinik Hilda Alnaira	1234780	Perseorangan
26	Klinik Indofood Ancol	K3175020	Perusahaan
27	Klinik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Tanjung Priok	1235244	Pemda Kab./Kota
28	Klinik Kasih Bagi Bangsa	1238480	Perseorangan
29	KLINIK MOM & BABY	1235674	Perseorangan
30	Klinik Oilia Medical Centre Enggano	1232758	Perseorangan
31	Klinik Oilia Medical Centre Rorotan	1235230	Perseorangan
32	Klinik Oilia Medical Centre Swasembada	1232759	Perseorangan
33	Klinik Oxymed	1238721	Perusahaan
34	KLINIK PANTAI SEHAT	1236075	Perseorangan
35	kllinik pelabuhan jakarta	1235217	Perusahaan
36	Klinik Pelabuhan JICT	1235194	Perusahaan
37	KLINIK PELABUHAN TANJUNG PRIOK	1235218	Perseorangan
38	KLINIK PELABUHAN TPK KOJA	1235195	Perseorangan
39	Klinik Permata Medika	1231772	Perseorangan
40	Klinik PERTAMEDIKA IHC DELI	1231817	Perseorangan
41	Klinik PERTAMEDIKA IHC Yos Sudarso	1231782	Perusahaan
42	KLINIK PPKK	1231744	Perusahaan
43	KLINIK PRATAMA	1234416	Perseorangan
44	Klinik Pratama 365 Open Clinic	1235128	Perusahaan
45	Klinik Pratama ALAM MEDIKA 02 PLUIT	1231901	Perseorangan
46	Klinik Pratama Anggrek	1231770	Perusahaan
47	Klinik Pratama Armada Medika 2	1231769	Perusahaan

48	Klinik Pratama Armada Medika 4	1231767	Perusahaan
49	Klinik pratama asyifa medica	1234941	Perseorangan
50	Klinik Pratama ATMA JAYA	1231764	Perusahaan
51	Klinik Pratama Bhakti Medika	K3175003	Perseorangan
52	Klinik Pratama Bidan Maria	K31750061103	Perseorangan
53	Klinik Pratama Bina Kasih	1232670	Perusahaan
54	KLINIK PRATAMA BP MAKO LANTAMAL III	1235222	TNI
55	KLINIK PRATAMA BP3IP	1231821	Pemda Provinsi
56	Klinik Pratama Budika	1236502	Perseorangan
57	Klinik Pratama Bunda	1235043	Perseorangan
58	Klinik Pratama Dania	1231759	Perseorangan
59	KLINIK PRATAMA DR KISHORE DR SUNITA	1234433	Perseorangan
60	KLINIK PRATAMA DR. C	1235070	Perseorangan
61	KLINIK PRATAMA DR. PAULUS BUDIMAN	1235163	Perseorangan
62	KLINIK PRATAMA DR.CISSIE CLINIC	1235245	Perseorangan
63	kllinik pratama dr.janet	1234437	Perseorangan
64	KLINIK PRATAMA DR.SRIWIDIANI	1234439	Perseorangan
65	Klinik Pratama Dukuh Koja	1231776	Perseorangan
66	Klinik Pratama DWI ASHRI	1235164	Perusahaan
67	Klinik Pratama Elang Prima	1234728	Perseorangan
68	Klinik Pratama Gading Utama	K3175005	Perseorangan
69	KLINIK PRATAMA GC (GC CLINIC)	1235238	Perseorangan
70	Klinik Pratama Ghina Marlina Medical	1234985	Perseorangan
71	KLINIK PRATAMA GRIYA KASIH INDAH	1232102	Organisasi Non Profit
72	Klinik Pratama Imuni	1231745	Perseorangan
73	KLINIK PRATAMA INDOSEHAT 2003 CILINCING	1235235	Perseorangan
74	KLINIK PRATAMA INDOSEHAT 2003 WARAKAS	1235229	Perseorangan
75	KLINIK PRATAMA INTIBIOS	1236076	Perseorangan
76	Klinik Pratama Kaifa	1235157	Pemda Kab./Kota
77	KLINIK PRATAMA KARNAENI	1234943	Perseorangan
78	Klinik Pratama KBN Marunda	1234430	BUMN
79	KLINIK PRATAMA KIMIA FARMA KEBON BAWANG	1235142	Perusahaan
80	KLINIK PRATAMA KIMIA FARMA LIONS	1235156	Perusahaan
81	KLINIK PRATAMA KOMATSU	1235771	Perusahaan
82	KLINIK PRATAMA KORPOLAIRUD	1238217	Polri
83	KLINIK PRATAMA LESTARI 1	1235200	Perseorangan
84	Klinik Pratama Max Medika	1234929	Perseorangan
85	Klinik Pratama Medi Medical	K3175006818	Perseorangan
86	KLINIK PRATAMA MEDIKARYA	1236016	Perseorangan
87	Klinik Pratama Melania	1235127	Organisasi Non Profit
88	Klinik Pratama Miracle Bogasari	1235165	Perusahaan
89	Klinik Pratama Mitrasana	1231754	Perseorangan
90	Klinik Pratama Muara Baru	1234952	Perseorangan
91	Klinik Pratama Oilia Medical Centre Swasembada	1239026	Perseorangan

92	Klinik Pratama Paradise	1232100	Perseorangan
93	Klinik Pratama Persada	1235130	Perseorangan
94	KLINIK PRATAMA PERTAMINA IHC PLUMPANG	1237125	Perseorangan
95	Klinik Pratama Pesona	1235143	Perseorangan
96	KLINIK PRATAMA POLRES KEPULAUAN SERIBU	1234440	Polri
97	KLINIK PRATAMA POLRES METRO JAKARTA UTARA	1231819	Polri
98	KLINIK PRATAMA POLRES PELABUHAN TANJUNG PRIOK	1238065	Polri
99	KLINIK PRATAMA PRODIA SUNTER GRIYA	1235556	Perseorangan
100	KLINIK PRATAMA PROVITALITAS	1235138	Perseorangan
101	KLINIK PRATAMA PT INDONESIA POWER PRO POMU	31720100098	Perusahaan
102	Klinik Pratama PT TMMIN Sunter 2	K31750305	Perusahaan
103	KLINIK PRATAMA PT. ASTRA HONDA MOTOR P1 SUNTER	1237984	Perusahaan
104	KLINIK PRATAMA PT. ASTRA HONDA MOTOR P2 PEGANGSAAN	1237983	Perusahaan
105	KLINIK PRATAMA RAJAWALI	1235934	Perseorangan
106	KLINIK PRATAMA RUMAH ZAKAT JAKARTA UTARA	1235056	Perseorangan
107	Klinik Pratama Sahabat Ancol	1235123	Perseorangan
108	Klinik Pratama Saman	1234460	Perseorangan
109	KLINIK PRATAMA SAMARITAN	1235935	Perseorangan
110	KLINIK PRATAMA SATHYA SAI 2	1231747	Perseorangan
111	Klinik Pratama Sejahtera Jakut	1231760	Perseorangan
112	Klinik Pratama Sisma Medika Semper	1231761	Perusahaan
113	Klinik Pratama Sisma Medika Warakas	1231902	Perusahaan
114	KLINIK PRATAMA SUNTER	1231789	Perusahaan
115	KLINIK PRATAMA TPK KOJA	KL31720002	Perseorangan
116	klinik pratama tritunggal	1231766	Perseorangan
117	Klinik Pratama Vidya Medika	1234831	Perusahaan
118	Klinik Pratama Wahana Sejahtera Cilincing	1235253	Perseorangan
119	Klinik Pratama Wijaya Medika Jakut	1231758	Perseorangan
120	KLINIK PRATAMA WIRA MEDIKA	1234961	Perseorangan
121	KLINIK PRATAMA WIRADHARMESTI BNN KOTA JAKARTA UTARA	1235187	Kemenkes
122	KLINIK PRODIA PENJARINGAN	1231786	Perusahaan
123	Klinik PT. Akebono Brake Astra Indonesia	K31750051	Perusahaan
124	Klinik PT. Astra Daihatsu Motor	1235721	Perusahaan
125	Klinik PT. Astra Internasional	K31750031126	Perusahaan
126	Klinik PT. Citra Marga Nusaphala Persada	K31750302	Perusahaan
127	Klinik PT. Gaya Motor	K31750031128	Perusahaan
128	Klinik PT. Honda Prospect Motor	K3175030	Perusahaan
129	Klinik Santo Yosef	1231997	Perusahaan
130	KLINIK SATPELKES DINAS PPKUKM	1231773	Kementerian Non- Kemenkes
131	Klinik Siloam Jakarta Utara	1231746	Perusahaan
132	Klinik Sisma Medika	1231748	Perusahaan
133	Klinik Sola Gracia	1234443	Perseorangan
134	Klinik Suasana Sehat	1234959	Perusahaan



135	KLINIK SUNTER MEDICAL CENTRE	1235988	Perseorangan
136	Klinik Syifa Jakarta Utara	1232350	Perseorangan
137	KLINIK UTAMA ARMEDIKA	1238006	Perusahaan
138	Klinik Utama Bio Medika Angke	1234731	Perusahaan
139	KLINIK UTAMA BIO MEDIKA KELAPA GADING	1231785	Perseorangan
140	KLINIK UTAMA BIO MEDIKA SUNTER	1231783	Perusahaan
141	Klinik Utama Biotest	1234828	Perusahaan
142	KLINIK UTAMA BP3IP	1237325	Kemenkes
143	Klinik Utama Dharma Husada	1234926	Perusahaan
144	Klinik Utama Dharma Suci	K31750011338	Perseorangan
145	KLINIK UTAMA ERKA MEDIKA	1235429	Perseorangan
146	KLINIK UTAMA FASTMED	1234905	Perseorangan
147	KLINIK UTAMA GLORI MEDIKA	1234925	Perusahaan
148	Klinik Utama Indosehat 2003	1234521	Perusahaan
149	Klinik Utama Indosehat 2003 Cilincing	1234803	Perusahaan
150	Klinik Utama Jakarta Marindo	1231741	Perusahaan
151	Klinik Utama Keluarga Mulia	1235345	Perseorangan
152	Klinik Utama Kirana Medika Maritime Clinic	1235354	Perusahaan
153	KLINIK UTAMA LIDO	1238383	Perseorangan
154	Klinik Utama Lions	1235351	Perusahaan
155	KLINIK UTAMA MEDIKA MUARA KARANG	1232004	Perseorangan
156	Klinik Utama Mutiara Gading	1231774	Organisasi Non Profit
157	Klinik Utama Permata Indah Medical Center	1231753	Perusahaan
158	Klinik Utama Prodia Kelapa Gading	1231771	Perusahaan
159	KLINIK UTAMA PRODIA PANTAI INDAH KAPUK	1235904	Perseorangan
160	KLINIK UTAMA PURI MEDIKA MEDICAL CHECK UP	1235362	Perseorangan
161	KLINIK UTAMA SIRRATAMA	1231778	Perseorangan
162	Klinik Utama Spesialis Dr.Faisal	K317500623	Perseorangan
163	Klinik Utama STIP Cilincing	1234431	Kementerian Non-Kemenkes
164	Klinik Wahana Sejahtera 2	1235201	Perusahaan
165	Klinik Yakri	1231835	Perseorangan
166	LOTUS CLINIC	1234442	Perusahaan
167	MEDIGREEN MUARA KARANG	1234441	Perseorangan
168	Nexus Medica	1235247	Perseorangan
169	NK Health	1234450	Perusahaan
170	NT Clinic	1234939	Perseorangan
171	POLIKLINIK KESEHATAN 00.09.02/JU	1234397	TNI
172	POLIKLINIK POL AIR JAKARTA UTARA	1238197	Polri
173	Prodia Health Care Jakut	1231793	Perusahaan
174	RE MD KLINIK	1237771	Perseorangan
175	SATPELKES WALIKOTA JAKARTA UTARA	1231834	Pemda Kab./Kota
176	SEMPER MEDICAL CENTRE	1231779	Perseorangan
177	SUDARMO	1234951	Perseorangan
178	VAXCORP INDONESIA	1234399	Perseorangan

Sumber: <http://data.sitb.id/fasyankes>, 2024

Klinik-klinik di atas didirikan oleh perseorangan, perusahaan, Pemerintah Daerah Provinsi & Kabupaten/Kota, Kementerian Kesehatan, Kementerian lainnya, TNI dan Polri, Badan Usaha Miliki Negara, dan Organisasi Non-Profit. Tabel 5 memperlihatkan kepemilikan dan jumlah klinik yang dimiliki.

Tabel 5. Pemilik dan Jumlah Klinik yang Dimiliki

<b>Pemilik</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Perseorangan	95	53%
Perusahaan	58	33%
TNI	6	3%
Polri	5	3%
Organisasi Non-Profit	5	3%
Pemda Kabupaten/Kota	3	2%
Kemenkes	2	1%
Kementerian Non-Kemenkes	2	1%
Pemda Provinsi	1	1%
BUMN	1	1%
<b>Jumlah</b>	<b>178</b>	<b>100%</b>

Sebagian besar klinik tersebut dimiliki oleh perseorangan dan perusahaan dengan jumlah 153 klinik atau 86% dari total klinik yang ada di Jakarta Utara. Pemilik terbesar adalah perseorangan sebanyak 95 klinik atau 53% dari total jumlah klinik, disusul oleh perusahaan sebanyak 58 klinik (33%), kemudian TNI dan Polri masing-masing sebanyak 5 klinik (3%).

Berdasarkan data BPJS Kesehatan tahun 2024, klinik yang telah melakukan kerjasama dengan BPJS Kesehatan sebanyak 58 klinik yang terdiri dari: 52 klinik pratama dan 6 klinik utama (BPJS Kesehatan website). Dengan demikian hanya sekitar 33% klinik yang ada di Jakarta Utara yang melakukan kerjasama dengan BPJS Kesehatan. Jika melihat data kepesertaan BPJS Kesehatan masyarakat di Jakarta Utara yang mencapai 100%, maka klinik-klinik tersebut

sebaiknya didorong untuk melakukan kerjasama dengan BPJS Kesehatan sehingga masyarakat memiliki banyak alternatif untuk mendapatkan layanan kesehatan.

Usaha klinik kesehatan di Jakarta Utara cukup prospektif dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah klinik yang ada di daerah ini. Pada tahun 2019, BPJS Kesehatan Jakarta Utara mencatat sebanyak 69 klinik kesehatan, terdiri dari: 52 klinik pratama & 17 klinik TNI & Polri ([www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com), 2019). Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 39% dibandingkan dengan tahun ini.

### **4.3. Penerapan Teknologi Digital Dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan di Klinik Kesehatan**

#### **4.3.1. Teknologi Digital Klinik**

Teknologi digital yang dapat digunakan dalam pelayanan klinik ([www.aido.id](http://www.aido.id), 2024), antara lain:

- **Telemedicine.** Teknologi ini memungkinkan dokter untuk memberikan layanan konsultasi kesehatan kepada pasien secara online apakah melalui video atau telekonferensi, pengiriman hasil tes laboratorium, dan pemberian resep kepada pasien. Contoh penerapan telemedicine adalah Halodoc, Alodokter, KlikDokter, dan SehatQ.
- **Rekam Medis Elektronik** (*Electronic Medical Record/EMR*). EMR merupakan sistem penyimpanan data medis pasien secara elektronik. EMR memungkinkan terjadinya pertukaran data medis di antara penyedia layanan kesehatan. Dengan sistem ini, pasien dapat mengakses dengan data rekaman medis mereka. Keberadaan EMR dapat mengurangi terjadinya kesalahan data pasien.
- **E-Healthcare Services.** *E-Healthcare Services* merupakan layanan kesehatan yang dilakukan secara online, seperti: membuat janji dengan dokter secara online, pembelian

dan pengiriman obat, atau pengiriman hasil tes laboratorium. Layanan ini dapat menggunakan *platform* online seperti Gojek Health, GrabHealth, atau ApotikAntar.

- **Sistem reservasi dan manajemen antrian online.** Sistem ini memungkinkan pasien untuk melakukan reservasi untuk konsultasi dan memudahkan dokter mengatur jadwal konsultasi. Sistem akan mengurangi penumpukan dan waktu tunggu pasien.
- **Robotic Process Automation (RPA).** RPA memungkinkan penyedia layanan kesehatan untuk melaksanakan pekerjaan administratif secara otomatis, misalnya: untuk penjadwalan, mengingatkan pembayaran, dan klaim asuransi. RPA membuat tenaga kesehatan untuk focus dalam memberikan layanan kepada pasien.

#### 4.3.2. Manfaat Teknologi Digital

Beberapa manfaat penerapan teknologi digital dalam pemberian layanan oleh klinik, diantaranya:

- **Menjadikan kinerja pelayanan klinik akan lebih efisien.** Penggunaan teknologi komputer membuat tugas tenaga kesehatan dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan otomatis sehingga dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien
- **Memudahkan komunikasi antara dokter dengan pasien.** Tenaga kesehatan dapat lebih mudah memberikan informasi mengenai data dan riwayat pengobatan pasien.
- **Mempermudah pasien mengakses layanan kesehatan.** Pasien dapat menghemat waktu mendapatkan fasilitas kesehatan yang diinginkan dan mempermudah mengakses informasi mengenai layanan yang ditawarkan klinik.
- **Akses informasi kesehatan *real time*.** Penyedia layanan kesehatan dapat mengetahui kondisi pasien secara *real time*, sehingga informasi kesehatan pasien dapat diperoleh dengan lebih cepat dan membantu dalam pengambilan tindakan medis dengan tepat.
- **Membuat sistem administrasi klinik terstruktur dengan baik.** Teknologi digital membuat layanan administrasi dapat dilakukan dengan lebih baik, cepat dan akurat. Sehingga dengan demikian akan meningkatkan kapasitas pelayanan klinik.

#### 4.4. Kelayakan pendirian klinik berbasis digital di Jakarta Utara

Jika melihat rasio jumlah klinik kesehatan dan populasi di Jakarta Utara, maka rasio ketersediaan klinik dengan jumlah populasi sudah mencapai rasio yang ideal. Populasi Jakarta

Utara sebanyak 1.844.462 jiwa dan jumlah klinik kesehatan sebanyak 178 klinik, maka diperoleh rasio 1:10.362, artinya tersedia satu klinik untuk 10.362 jiwa. Rasio ini jauh lebih ideal jika dibandingkan dengan standar ideal yang ditetapkan, yaitu: 1:16.000. Dengan demikian, jumlah klinik yang tersedia di Jakarta Utara sudah mencukupi kebutuhan layanan klinik penduduk di Jakarta Utara.

Dengan semakin bertambahnya klinik yang beroperasi di Jakarta Utara, menyebabkan persaingan di antara klinik yang ada semakin ketat. Karenanya, untuk mendirikan klinik mesti dibarengi dengan adanya layanan unggulan yang ditawarkan klinik dan atau kualitas pelayanan yang lebih baik dari klinik yang sudah ada sehingga dapat menarik konsumen (pasien) yang mau berobat ke klinik tersebut.

Klinik mesti menawarkan layanan unggulan yang tidak ditawarkan oleh klinik lainnya, seperti: unggul dalam layanan ibu anak, penyakit saluran pernafasan, atau *medical check-up* (MCU). Untuk kualitas pelayanan yang lebih unggul dari klinik lainnya, klinik dapat memanfaatkan kemajuan teknologi digital dalam pelayanan, sehingga pelayanan yang diberikan dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat. Apalagi BPJS Kesehatan telah menerapkan sistem online dalam pelayanannya, sehingga klinik dapat terkoneksi secara online dengan BPJS Kesehatan. Hal ini akan mempermudah klinik dalam penanganan pasien.

Klinik menjadi ujung tombak dalam pemberian pelayanan kesehatan primer kepada masyarakat. Pengelola klinik menghadapi berbagai macam tantangan dalam pengelolaan klinik. Diharapkan dengan penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisien pelayanan, sehingga dapat memberikan kepuasan pasien sebagai konsumen klinik.

Secara umum, penggunaan teknologi digital pada klinik akan meningkatkan diagnosis dan tindakan, memudahkan koordinasi di antara tenaga medis dan non-medis, mengintegrasikan informasi dan rekam medis, mempermudah administrasi klinik, dan mengurangi waktu antrian pasien. Dengan penggunaan teknologi digital diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien serta dapat meningkatkan produktivitas klinik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

- Klinik di Jakarta Utara mengalami peningkatan signifikan. Perseorangan dan perusahaan merupakan pemilik terbesar. Dari jumlah 178 klinik di Jakarta Utara, baru 33% yang melakukan kerjasama dengan BPJS Kesehatan.
- Teknologi digital berperan penting dalam pengelolaan klinik. Teknologi digital memungkinkan klinik dapat beroperasi lebih efektif dan efisien serta mendorong produktivitas klinik.
- Pendirian klinik di Jakarta Utara mesti menawarkan layanan unggulan dan kualitas pelayanan yang lebih baik. Teknologi digital berperan penting dalam memberikan layanan unggulan dan meningkatkan kualitas pelayanan klinik.

#### **5.2. Saran**

- Klinik mesti mengadopsi sistem pelayanan klinik yang berbasis digital yang sesuai dengan kebutuhan klinik yang dikelola.
- Pengelola klinik perlu meningkatkan kemampuan tenaga kesehatannya dalam penggunaan teknologi digital untuk pelayanan kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik DKI Jakarta, 2020. Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka 2020
- Kuncoro, Mudrajad. 2005. Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, Jakarta: Erlangga.
- Marbun, B.N. 2003. Kamus Manajemen. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mujahidin, Akhmad. 2007. Ekonomi Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik.
- Pereira, Daniel., 2022. HealthTech Business Models. The Business Model Analyst Ottawa, ON, Canada.
- Porter, Michael E. 1985. *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. USA: Free Press.
- Saifudin, Abdul Bari., 2009. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
- <https://www.antaraneews.com/berita/2358886/transaksi-sektor-kesehatan-di-indonesia-menembus-rp490-triliun> 2021
- <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/penyakit-pencernaan/diare#:~:text=Ada%20berbagai%20penyebab%20diare%2C%20yang,Intoleransi%20Makanan.>
- <https://aido.id/his/perkembangan-teknologi-kesehatan-serta%20contoh/detail> 2024
- [https://www.beritasatu.com/news/586576/jumlah-klinik-pratama-di-jakarta-utara-masih-minim#:~:text=Dari%20data%20BPJS%20Kesehatan%20Jakarta,Dokter%20Praktek%20Perorangan%20\(DPP\).](https://www.beritasatu.com/news/586576/jumlah-klinik-pratama-di-jakarta-utara-masih-minim#:~:text=Dari%20data%20BPJS%20Kesehatan%20Jakarta,Dokter%20Praktek%20Perorangan%20(DPP).) 2019
- <http://data.sitb.id/fasyankes>, 2024
- <https://jakarta.bps.go.id/indicator/30/529/1/jumlah-fasilitas-kesehatan-di-provinsi-dki-jakarta.html> 2023
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Pelayanan\\_kesehatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pelayanan_kesehatan) 2023



<https://jakutkota.bps.go.id/indicator/30/295/1/jumlah-rumah-sakit-umum-rumah-sakit-khusus-rumah-sakit-rumah-bersalin-puskesmas-klinik-balai-kesehatan-posyandu-dan-polindes-menurut-kelurahan-dan-kecamatan.html> 2024

<https://jakarta.bps.go.id/indicator/30/504/1/jumlah-kasus-penyakit-menurut-provinsi-kabupaten-kota-dan-jenis-penyakit-.html>

<https://jakutkota.bps.go.id/indicator/52/125/2/produk-domestik-regional-bruto-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-lapangan-usaha.htm>